BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehidupan perekonomian di dunia saat ini tidak dapat dipisahkn dari dunia perbankan. Hampir semua aktifitas perokonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu berjalannya usaha tersebut. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *intermediary*, artinya bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak kreditur dengan pihak debitur. Disamping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara menjadi ukuran kemajuan negara yang bersangkutan.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia terdapat dua jenis bank ditinjau dari prinsipnya yaitu bank konvensioanal dan bank syariah. Dalam perbankan konvensional menggunkan bunga sebagai landasan operasionalnya, akan tetapi dalam perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar bagi operasionalnya.

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia telah menunjukan bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupkan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan. Manajemen bank syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank pada umumnya (bank konvensional), namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyangkut bank syariah antara lain UU No, 10 Tahun 1998, sebagai revisi UU No. 7 Tahun 1992. Tentu saja baik organisasi maupun sistem operasional bank syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya dewan pengawas syariah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil.

Lahirnya Bank Syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah terbantuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. (Kasmir, 2002: 215). Perbankan syariah semakin marak ketika diterbitkannya UU No. 10 tahun 1998 yang membolehkan perbankn menjalankan *dual banking system* atau bank konvensional dapat mendirikan divisi syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia per tahun 2011, tercatat ada 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), 160 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah kantor perbankan syariah sebanyak 2830 yang tersebar di hampir seluruh

wilayah Indonesia. Untuk dapat mengetahui perkembangan jumlah bank dan kantor perbankan syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah

	2011	2012	2013
Bank Umum Syariah			
1. Jumlah Bank	11	11	11
2. Jumlah Kantor	1401	1745	1882
Unit Usaha Syariah			
1. Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	24	24	24
2. Jumlah Kantor	336	517	550
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			
1. Jumlah Bank	155	158	160
2. Jumlah Kantor	364	401	398
TOTAL	2101	2663	2830

Sumber: data yang diolah, 2014

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah, seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (intermediary institution), yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bank syariah melakukan kegiatan usahanya dengan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (profit and loss sharing), tidak berdasarkan bunga (interest free). (Sjahdeini, 1999 : 1)

Dalam penerapannya bank syariah mengeluarkan jasa pembiayaan, sama halnya dengan bank konvensional. Jasa-jasa yang diberikan bank syariah lebih beragam dari pada jasa-jasa pembiayaan yang ada dalam

bank konvensional. Jasa-jasa perbankan syariah yang termasuk dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah merupakan jasa pembiayaan dalam bentuk transksi jual beli dengan cicilan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayarannya dilalukan secara cicilan.

Selain itu mudharabah dan musyarakah merupakan instrument yang menarik di bank syriah. Mudharobah dan musyarakah umumnya digunakan untuk kerja sama antar bank dengan para nasabahnya yang menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan diawal akad. Mudharabah dan musyarakah yang ditawarkan bank syariah amatlah cocok dibandingkan dengan pemberian kredit yang ada di bank konvensional, karena dengan sistem profit loss sharing dan revenue sharing serta adanya ketentuan-ketentuan usaha atau managemen yang diberikan oleh bank diharapkan untuk kepuasan dan transparansi. (Muhammad Ziqri : 2009).

Sewa-menyewa juga merupakan jenis akad atau perjanjian yang dikenal dalam Islam. Obyek dari perjanjian sewa adalah manfaat suatu barang dan uang sewa. Prinsip yang ada di dalam sewa-menyewa ini juga dapat diimplementasikan dalam produk pembiayaan yang ada di dalam perbankan syariah. Mengenai hal ini telah mendapatkan legistimasi dalam Undang-undang Nomer 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomer 7 Tahun 1992 tentang Perbnkan, yang mana sewa murni

tanpa pilihan (ijarah) dan sewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan (ijarah wa iqtina) merupakan salah satu prinsip dalam pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. (Anshori, 2008 : 54)

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah Return On Equity (ROE) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas total modal untuk menghasilkan keuntungan, dan Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang menunjukan kemampuan keseluruan aktiva yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Meskipun bank syariah tidak hanya memiliki motivasi sekedar bisnis saja, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis. Selain itu kemampuan menghasilkn profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing antar bank syriah dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tingginya minat nasabah untuk melakukan akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah di bank syariah, akan memberikan kontribusi bagi pendapatan bank syariah. Dari semua pendapatan tersebut maka bank syariah dapat mengetahui seberapa besar profit yang dihasilkan bank syariah.

Berdasarkan permasalah tersebut, belum adanya yang menggunakan pendekatan Frontier, Indriani (2014) mengukur asumsi maksimal profitabilitas dalam turunan pertama dan kedua fungsi keuntungan maka timbul ketertarikan penulis untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul **"Analisis Probabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Frontier"**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk pendekatan frontier terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan pendekatan frontier faktor apa yang mempengaruhi frofitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis :

1. Untuk menganalisis pendekatan frontier terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan

   Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi kalangan perbankan dalam meningkatkan profitabilitas, khusunya melalui produk pembiayaan Mudharabah, Musyarokah, Murabahah dan Sewa Ijarah.

2. Bagi Pihak Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna pula bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terkait kebijakan dalam industry perbankan untuk masa yang akan datang, khususnya dalam perbankan syariah.

3. Bagi Pihak Akademisi

   Dapat menambah pemahman mengenai perbankan syariah terutama konsep Pembiayaan Mudharabah, Musyarokah, Murabahah dan Sewa Ijarah, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarokah, Murabahah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari informasi Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh BCA Syariah, BNI Syariah, BRI syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah pada Januari 2011 sampai dengan September 2013. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai media baik cetak maupun elektronik.

2. Metode Pengumpulan Data

   Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

   a. Studi Pustaka

      Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustka lainya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

   b. Studi Dokumenter

      Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing-masing Bank yang diperoleh dari website masing-masing bank.

3. Metode Analisis Data

   Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan *stochastic production frontiers*

$$\mathbf{R = \beta_0+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+ \beta_4X_4 +}\boldsymbol{U_{ij}}\mathbf{-}\boldsymbol{V_{ij}}$$

Keterangan: R = ROE
X_1 = Murobahah
X_2 = Mudharobah
X_3 = Musyarokah
X_4 = Ijaroh
β_0 = Parameter Regresi

U_{ij} = *Error term*
V_{ij} = *technical inefficiency term*

1. Uji Spesifikasi Model SPF

   a) Uji Sigma Squared

   b) Uji Gamma

   c) Uji Eta

   d) Uji LR test the one sided error

2. Uji Validitas

   a. Uji t

   Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

   Ho = Murabahah, mudharabah, Musyarakh dan ijarah secara individu tidak berpengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas bank.

   Ha = Murabahah, mudharabah, Musyarakh dan ijarah secara individu berpengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas bank.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab ini merupakan pengantar dan gambaran penelitian secara umum.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, mengenai berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini yang berasal dari studi litelatur, artikel, internet, dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat pemaparan metode penelitian dalam penulisan skripsi secara komprehensif. Yang berisi tentang variable penelitian, jenis dan sumber dataode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Interprestasi dari hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dari penelitian ini

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini memaparkan penutup dari peneitian. Di sini akan disajikan seluruh kesimpulan dari penelitian yang

telah disajikan, keterbatasan enelitian serta saran-saran yang akan diberikan sebagai pengembangan lanjutan dari penelitian ini.